

RINGKASAN

SANTYA MIFTAHUR R. Tata Letak Fasilitas pada Produksi Udang Beku di PT. Istana Cipta Sembada, Banyuwangi, Dosen Pembimbing M. Nur Ghoyatul Amin, S.TP., M.P., M.Sc.

Tata letak fasilitas merupakan pemindahan atau pengaturan fasilitas-fasilitas produksi meliputi mesin maupun peralatan penunjang lainnya di dalam area produksi sehingga aliran produksi dapat berjalan dengan lancar. Tata letak fasilitas berkaitan dengan penempatan posisi fasilitas produksi dan pemindahan material yang diatur dengan tujuan meminimalisir kegiatan dan *material handling*, menghilangkan kegiatan yang tidak diperlukan, serta mengestimasi waktu sehingga jalannya produksi lebih efektif dan efisien. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Istana Cipta Sembada, Banyuwani, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 sampai 20 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, partisipasi aktif dan studi pustaka. Hasil observasi menunjukkan bahwa ruang produksi di PT. Istana Cipta Sembada menerapkan jenis tata letak ruang produksi berdasarkan tipe produk dengan *layout* berdasarkan aliran produknya karena pabrik ini memproduksi satu macam produk atau kelompok produk dalam jumlah besar, waktu produksi yang sama, dan setiap produk akan melalui tahapan operasi yang sama dari awal sampai akhir. Penataan ruang ideal seperti jarak antar stasiun dan area yang sesuai aliran proses produksi sehingga produksi lebih efektif dan efisien namun perlu adanya penghilangan mesin *metal detector* di area sortasi untuk menghindari *back tracking* dan mengurangi proses *material handling*.

SUMMARY

SANTYA MIFTAHUR R. Facility Layout on Frozen Shrimp Production at PT. Istana Cipta Sembada, Banyuwangi, Supervisor M. Nur Ghoyatul Amin, S.TP., M.P., M.Sc.

Facility layout is the transfer or arrangement of production facilities including machinery or other supporting equipment in the production area so that the flow of production can run smoothly. The layout of the facility relates to the positioning of production facilities and the removal of the regulated materials with the objective of minimizing the activities and material handling, eliminating unnecessary activities, and estimating the time so that the production process is more effective and efficient. This Field Work Practice is carried out at PT. Istana Cipta Sembada, Banyuwani, East Java Province. Field Work Practice activities were held on 23 January 2017 to 20 February 2017. Working methods used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection covering primary and secondary data. The data were collected by interview, observation, active participation and literature study. Observation result showed that production room at PT. Istana Cipta Sembada applies type of production room layout based on product type with layout based on its product stream because this factory produces one product or group of products in bulk, same production time, and each product will go through the same stages of operation from beginning to end. The ideal spatial arrangement such as the distance between stations and the appropriate area of the production process so that the production stream is more effective and efficient but the need for removal of metal detector machine in the sorting area to avoid back tracking and reduce material handling process.